

Tema/Pokok Bahasan : "Berfikir kritis dan bersikap demokratis"
 Kompetensi Dasar : Mengevaluasi makna Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191, serta Hadits tentang demokratis dan berpikir kritis.
 Indikator Pencapaian :

A. Menganalisis tafsir/terjemah Q.S. Ali Imrān/3:159 :

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِّنَ اللَّهِ

لِنْتَ لَهُمْ

وَلَوْ كُنْتَ فَظًا غَلِيظَ الْقَلْبِ

لَأَنقَضُوا مِنْ حَوْلِكَ

فَاعْفُ عَنْهُمْ

وَشَاوِرْهُمْ فِي الْأَمْرِ

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ الْمُتَوَكِّلِينَ

B. Menganalisis tafsir/terjemah Q.S. Ali Imrān/3: 190-191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

لَآيَاتٍ لِّأُولِي الْأَلْبَابِ

الَّذِينَ يَذْكُرُونَ اللَّهَ قِيَمًا وَقُعُودًا

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلًا

C. Menganalisis hukum tajwid Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191 :

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ

وَالْأَرْضِ وَأَخْتِلَافِ اللَّيْلِ

وَالنَّهَارِ لَآيَاتٍ لِّأُولِي

الْأَلْبَابِ الَّذِينَ يَذْكُرُونَ

اللَّهِ قِيَمًا وَقُعُودًا وَعَلَىٰ

جُنُوبِهِمْ وَيَتَفَكَّرُونَ فِي

خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ

رَبَّنَا مَا خَلَقْتَ هَذَا بَطِيلًا

سُبْحَانَكَ فَقِنَا عَذَابَ النَّارِ

D. Menguraikan makna kandungan ayat Q.S. Ali Imrān/3:159 dan 190-191 :

1. Seorang muslim harus berfikir kritis :

Allah Swt adalah dzat Yang Maha Kuasa dan Maha Sempurna dalam segala ciptaannya, banyak sekali ciptaan Allah di dunia ini yang seringkali kita lihat namun bagi kita seolah-olah biasa bahkan kita anggap sepele padahal didalamnya terkandung hikmah yang sangat besar dan manfaat yang sangat banyak bagi manusia. Silahkan kalian uraikan hikmah dan atau manfaat yang luar biasa dari beberapa ciptaan-Nya di dunia ini :

a) Pergantian siang dan malam



b) Diciptakannya binatang "Nyamuk"



c) Diharamkannya daging babi



2. Seorang muslim harus bersikap demokratis:

Berdemokrasi telah menjadi esensi pokok dalam kehidupan, bahwa demokrasi di Indonesia telah berjalan dari waktu ke waktu. Namun kita harus mengetahui bahwa pengertian demokrasi Pancasila adalah demokrasi yang dihayati oleh bangsa dan negara Indonesia yang dijiwai dan diintegrasikan oleh nilai-nilai luhur dan falsafah bangsa. Perilaku-perilaku yang menggambarkan wujud dari sikap demokratis antara lain :

- ☐ Dalam demokrasi setuju atau tidak setuju adalah hak dan pilihan sikap yang boleh diambil setiap orang. Maka, jika kita tidak sepakat dengan hasil musyawarah maka sah-sah saja untuk menolak melaksanakan sekalipun musyawarah telah mencapai mufakat.
- ☐ Kita tidak boleh berkeras hati dan bertindak kasar dalam menyelesaikan suatu permasalahan, tetapi harus bertindak dengan hati yang lemah lembut
- ☐ Kita harus berlapang dada, berperilaku lemah lembut, bersikap pemaaf dan berharap ampunan Allah Swt.
- ☐ Apabila telah tercapai mufakat, kita harus menerima dan melaksanakan keputusan musyawarah.
- ☐ Kita harus mempertahankan pendapat kita dengan segala cara, karena berpendapat adalah hak semua orang.